



425 Siswa Unjuk Kreativitas dalam Kontes Raket Air

## Jadi Wadah Belajar Teknologi Kedirgantaraan

Sebanyak 425 siswa rela menunggu giliran untuk menembakkan roket air buatan mereka kemarin (20/9). Menggunakan metode tembak sasaran, roket dari 25 peserta yang melintasi Embung Giwangan dan mengenai target berbentuk lingkaran akan lolos ke tingkat nasional.

**FAHMI FAHRIZA**, *Jogja*

**SEKUMPULAN** siswa tampak serius menyiapkan roket air miliknya. Mereka benar-



**FOKUS:** Para peserta mempersiapkan diri dalam kompetisi Kontes Raket Air Taman Pintar 2025 di Taman Budaya Embung Giwangan kemarin (20/9).

benar membuatnya di lokasi lomba. Hal ini untuk menunjukkan transparansi berkompetisi antarpeserta.

"Tiap peserta punya dua

kesempatan untuk menembakkan roket, jarak tempuhnya adalah 60 meter," sebut Kepala Seksi (Kasi) Pemasaran dan Kerjasama UPT Pengelola

Taman Budaya sekaligus perwakilan panitia Kontes Kontes Raket Air Taman Pintar 2025 Nia Dianti di Taman Budaya Embung Giwangan.

Kontes ini, disebut bukan hanya sekadar ajang kompetisi. Namun juga menjadi wadah edukasi ■

*Baca Jadi... Hal 3*

# Jadi Wadah Belajar Teknologi Kedirgantaraan

*Sambungan dari hal 1*

Utamanya pada bidang fisika, sains dan riset bagi para siswa. Serta upaya untuk memperkenalkan teknologi kedirgantaraan kepada generasi muda.

Meski demikian, akan ada 25 peserta terpilih yang lolos ke ajang nasional. Penilaian tersebut akan didasari pada jarak tempuh dan akurasi target dari titik luncur roket yang dibuat peserta.

akurasi pada target, dari titik luncur roket yang dibuat peserta. "Untuk kontes nasional itu nanti bulan Oktober," ungkapnya.

Antusias peserta kali ini, meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya 332 orang. Tahun depan, peserta bahkan ditargetkan mencapai 500 siswa dengan 1.000 luncuran roket. "Karena setiap peserta punya dua kali kesempatan untuk meluncurkan roket air," katanya.

Peserta kontes, juga tidak hanya datang dari DIY. Namun juga dari Jawa Tengah, Depok, dan Jakarta.

Perwakilan peserta dari MTsN 2 Magelang Ana Lutfiana Ulfa mengaku, ini kali keduanya terlibat dalam Kontes Roket Air. "Tahun lalu sekolah pertama kali ikut, saat saya kelas 8," bebarnya.

Tahun ini, sekolahnya hanya mengirimkan 15 siswa. Sesuai dengan ketentuan panitia, sekolah bisa mendelegasikan

maksimal 15 peserta. Bersama tiga orang guru, mereka telah bersiap di lokasi lomba sejak pukul 05.00.

Sebelum bertanding, Ana bersama rekannya rutin berlatih di sekolah. Agar roket air bisa mendarat pada sasaran yang sama. Hanya saja, ada faktor eksternal yang dapat memengaruhi hal itu. "Seperti tekanan dan kecepatan angin itu memengaruhi saat peluncuran," ungkapnya. **(eno/by)**

| Instansi                     | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Peng. Taman Pintar | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005